

## **ABSTRAK**

Pada saat ini transportasi Kabupaten Sukabumi sebagian besar dilayani dengan angkutan umum dengan trayek tetap dan teratur. Angkutan umum yang ada di Kabupaten Sukabumi dibagi menjadi angkutan umum dalam trayek dan angkutan umum tidak dalam trayek. Angkutan umum dalam trayek antara lain Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), dan Angkutan Pedesaan. Sedangkan untuk angkutan tidak dalam trayek antara lain taksi dan angkutan sewa. Selain itu terdapat angkutan pendukung lainnya seperti becak, andong, dan ojek. Namun dalam pengoperasiannya angkutan umum yang ada masih belum memenuhi standar yang ditetapkan, baik dari segi kinerja jaringan maupun kinerja operasional. Dengan kurang memadainya pelayanan angkutan umum mengakibatkan ketergantungan terhadap penggunaan angkutan pribadi yang sangat tinggi. Oleh karena itu perlu diadakan peningkatan pelayanan angkutan umum, yaitu dengan melakukan penataan jaringan trayek angkutan umum pedesaan tersebut, yang meliputi (1) analisis kinerja angkutan pedesaan eksisting (2) analisis permintaan perjalanan (3) usulan perubahan trayek angkutan pedesaan (4) analisis kinerja angkutan pedesaan usulan (5) perbandingan kinerja angkutan pedesaan eksisting dengan angkutan pedesaan usulan. Dari hasil kajian tersebut diperoleh jaringan trayek angkutan pedesaan yang sesuai standar dari segi kinerja jaringan dan kinerja operasional. Diharapkan dengan semakin baiknya kualitas pelayanan tersebut, minat masyarakat dalam menggunakan angkutan umum menjadi semakin meningkat.

**Kata Kunci :** Penataan Jaringan Trayek, Kinerja Jaringan, Kinerja Operasional

## **ABSTRACT**

*At this time, the transportation of Sukabumi Regency is mostly served by public transportation with fixed and regular routes. Public transportation in Sukabumi Regency is divided into public transportation on routes and public transportation not on routes. Public transportation on the route includes Inter-City Inter-Provincial Transportation (AKAP), Inter-City Within-Province Transportation (AKDP), and Rural Transportation. As for transportation not on the route, among others, taxis and rental transportation. In addition there are other supporting transportation such as pedicab, carriage, and motorcycle taxis. However, in the operation of existing public transportation, it still does not meet the standards set, both in terms of network performance and operational performance. Inadequate public transportation services result in a very high dependence on the use of private transportation. Therefore, it is necessary to improve public transport services, namely by structuring the rural public transport route network, which includes (1) analysis of the performance of existing rural transport (2) analysis of travel demand (3) proposed changes to rural transport routes (4) performance analysis proposed rural transportation (5) comparison of the performance of the existing rural transportation with the proposed rural transportation. From the results of the study, it was obtained that the rural transportation route network was in accordance with the standards in terms of network performance and operational performance. It is hoped that with the better quality of these services, public interest in using public transportation will increase.*

**Keywords :** Route Network Arrangement, Network Performance, Operational Performance